

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai peranan orang tua dalam menanamkan nilai moral pada anak usia 12-14 tahun di Dusun I Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, maka peneliti dapat merumuskan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Peranan pertama yang paling dominan adalah sebagai modelling dan diperoleh hasil yakni sebesar 82% yang terdiri dari frekuensi selalu 36% dan sering 46%. Hal ini berarti peranan orang tua sebagai modelling dalam menanamkan nilai moral pada anak adalah sangat berperan.
2. Peranan kedua yang paling dominan adalah sebagai teaching dan diperoleh hasil yakni sebesar 77% yang terdiri dari frekuensi selalu 25% dan sering 52%. Hal ini berarti peranan orang tua sebagai teaching dalam menanamkan nilai moral pada anak adalah sangat berperan.
3. Peranan pertama yang kurang dominan adalah sebagai mentoring dan diperoleh hasil yakni sebesar 75% yang terdiri dari frekuensi selalu 21% dan sering 54%. Hal ini berarti peranan orang tua sebagai mentoring dalam menanamkan nilai moral pada anak adalah berperan.
4. Peranan kedua yang kurang dominan adalah sebagai organizing dan diperoleh hasil yakni sebesar 66% yang terdiri dari frekuensi selalu 29%

dan sering 37%. Hal ini berarti peranan orang tua sebagai mentoring dalam menanamkan nilai moral pada anak adalah berperan.

Dengan demikian peranan orang tua yang paling dominan adalah peranan orang tua sebagai modelling dan teaching. Karena kedua peranan ini selalu digunakan orang tua dalam menanamkan nilai moral pada anak. Sedangkan peranan yang kurang dominan adalah peranan orang tua sebagai mentoring dan organizing. Karena kedua peranan ini sering digunakan orang tua dalam menanamkan nilai moral pada anak.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu peranan orang tua dalam menanamkan nilai moral pada anak 12-14 tahun, sebaiknya sebagai orang tua harus dapat mempertahankan peranannya sebagai modelling dan teaching. Serta dapat meningkatkan peranannya sebagai mentoring dan organizing. Sehingga anak-anak yang dididik dapat menjadi contoh dan teladan baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.